

## PENGUATAN LITERASI POLITIK DAN LITERASI MEDIA BAGI GENERASI CERDAS MENUJU PEMILU 2024

**Andhi Nur Rahmadi<sup>1</sup>, Nurul Jannah Lailatul Fitria<sup>2</sup>**

Universitas Panca Marga

<sup>1)</sup> andhi.iansyah@gmail.com

<sup>2)</sup> nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The 2024 general election is a political democracy through the electoral system. This involves young people who are the largest group of voters. However, the findings in the field are that the younger generation lacks political literacy and media literacy. So there needs to be a socialisation of strengthening political literacy and media literacy for the younger generation. In order to increase the ability and knowledge of the younger generation related to political literacy and media literacy. The activity was aimed at 25 partners. The implementation of the event went well and was classified as on target, on time, and on purpose. As well as showing results according to the target indicators of the success of programme achievements. The results of monitoring and evaluation on the results of the questionnaire show that all partners have strongly agreed on this socialisation event and can be held further events. The interview results showed that partners experienced changes and increased understanding and actions on partners related to political literacy and media literacy. In particular, partners are able and skilled in searching, selecting and disseminating political information appropriately and using social media more wisely and can help the public regarding public information.*

**Keywords:** *political literacy, media literacy, socialisation.*

### **1. PENDAHULUAN**

Pemilu Tahun 2024 menjadi bentuk kontestasi rutin perpolitikan di Indonesia. Pemilu Tahun 2024 menjadi moment penting bagi kaum muda sebagai pemilih muda. Kaum muda pada usia 17 Tahun hingga 49 Tahun dalam kategori pemilih paling banyak kuantitasnya. Jumlah penduduk berusia 17 Tahun hingga 49 Tahun adalah kurang lebih 60% dari seluruh penduduk Indonesia Nua (2023) dalam Hidayaturrahman et al., (2023). Hal ini membentuk pola pemilu yang menarik dengan adanya peran kaum muda dalam lingkup perpolitikan. Terlebih generasi muda diperlukan guna berpartisipasi politik oleh infrastruktur politik (Sjoraida et al., 2021).

Namun banyak temuan permasalahan dalam pemilih kaum muda, seperti masalah persepsi pemahaman dalam literasi politik, fenomena politik uang, dan penyebaran isu melalui media sosial (Faqi et al., 2023; Ridha & Riwanda, 2020; Hidayat et al., 2018). Kaum muda kurang berantusias dalam lingkup politik secara aktif, dengan dasar kejenuhan fenomena politik (Rosadi et al., 2020; Sjoraida et al., 2021; Fauzi, 2023). Pola politik yang minim akan keterlibatan pemuda yang menciptakan kaum muda kurang antusias. Generasi milenial juga menerima informasi politik juga sangat minim serta tidak adanya gerakan untuk peningkatan literasi politik (Fajrin et al., 2022). Penggunaan media sosial oleh kaum muda lebih di dominasi oleh konten hiburan bukan akses konten dengan informasi politik (Isyanawulan et al., 2023).

Sebenarnya saat ini generasi muda dapat terlibat aktif dan lebih peka akan informasi politik melalui media sosial. Terlebih generasi muda tidak terlepas dari perangkat teknologi informasi, sehingga kemudahan akses berita sangat mudah dan cepat. Akan tetapi di media sosial beredar luas informasi dengan keragaman sifat mulai dari informasi sesuai data maupun informasi yang tidak sesuai fakta (Utari & Hastjarjo, 2018; Firmansyah et al., 2017). Salah langkah menciptakan pembentukan opini salah pada generasi muda. Media berperan penting dalam mempengaruhi opini dan perilaku dalam politik (Ridha & Riwanda, 2020). Terutama adanya tindakan buzzer di media sosial yang dapat mempengaruhi berita dengan arah berita palsu, ujaran kebencian, dan politik hitam (Fitria, 2023; Mustika, 2019).

Sesuai fenomena diatas menggerakkan tim pengabdian yang berasal dari pihak akademisi untuk membantu serta memberikan arahan untuk generasi milenial dalam literasi politik dan literasi media. Pertama, literasi politik menjadi ilmu pengetahuan dan informasi terkait proses kegiatan politik dan isu politik. Fungsi literasi politik guna menggerakkan publik dalam partisipasi aktif termasuk memuat kemauan mengikuti demokrasi pemilahan umum dan penetapan kebijakan (Yuliahsari, 2016; Ridha & Riwanda, 2020). Kedua, literasi media terutama media sosial menjadi media dalam penyampaian pesan secara digital dengan cepat dan mudah. Fungsi literasi media sebagai media informasi, pendidikan, mampu mempengaruhi, dan hiburan, serta juga memuat fungsi ekonomi (Hidayat et al., 2018). Literasi media sosial mampu menjalankan fungsinya dalam kegiatan politik melalui sosialisasi dengan konteks penyebaran informasi politik serta dapat diantisipasi dengan meminimalisir hoax.

Paparan tersebut tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model penguatan literasi politik dan literasi media bagi generasi cerdas menuju pemilu 2024. Guna peningkatan kemampuan dan pengetahuan generasi muda terkait literasi politik dan literasi media.

## **2. METODE**

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model penguatan literasi politik dan literasi media bagi generasi cerdas menuju pemilu 2024 di Kabupaten Probolinggo tepatnya di lingkungan Universitas Panca Marga. Waktu penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023. Sasaran di tujukan kepada mitra sebanyak 25 generasi muda yang dianggap aktif dalam media sosial dan memiliki pengikut yang cukup banyak atau cukup terkenal di media sosial.

Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan peningkatan pemahaman para generasi muda dalam literasi politik dan literasi media. Sehingga generasi muda dapat ikut berpartisipasi dalam politik dan tetap mengorientasikan pemanfaatan media sosial guna mencegah penyebaran berita palsu terkait politik serta tetap bijak dalam bermedia sosial. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan meliputi tahap pra-acara, tahap penyelenggaraan sosialisasi, tahap pasca acara, dan membuat laporan tertulis.

Acara disusun secara tersistem dan terstruktur agar tidak ada kesalahan dalam pelaksanaan acara. Seluruh acara dilakukan oleh tim dengan pendampingan dosen-dosen yang terlibat. Serta menyesuaikan dengan tanggal guna menghindari acara nasional dan memaksimalkan kehadiran mitra.

**Tabel 1 : Jadwal Tahap Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan
<b>Pra Acara</b>		
1.	1-11-2023 (10.00)	Observasi dan wawancara calon mitra
2.	2-11-2023 (10.00)	Penyusunan data, analisa, dan studi literatur
3.	3-11-2023 (10.00)	Persiapan program kerja dan penyebaran undangan
<b>Acara Sosialisasi</b>		
4.	8-11-2023 (08.00)	Penyampaian materi terkait literasi politik
5.	8-11-2023 (09.00)	Penyampaian materi terkait literasi media
6.	8-11-2023 (10.00)	Pengarahan semi praktik penyebaran informasi terkait politik dengan data dan fakta melalui media sosial
<b>Pasca Pengabdian</b>		
7.	8-11-2023 (11.00)	Monitoring dan evaluasi
<b>Penulisan Laporan</b>		
8.	10-11-2023 (10.00)	Analisis data dan informasi kegiatan pengabdian
9.	10-11-2023 (11.00)	Pengelompokkan dokumentasi dan berkas-berkas
10.	11-11-2023 (10.00)	Penyusunan laporan dan jurnal ilmiah hasil kegiatan

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model penguatan literasi politik dan literasi media bagi generasi cerdas menuju pemilu 2024, meliputi:

**Tabel 2 : Target Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan	Capaian	Indikator
Sosialisasi terkait literasi politik	Pemahaman mitra dalam literasi politik	Terbentuknya pemahaman dalam literasi politik
Sosialisasi terkait literasi media	Pemahaman terkait literasi media	Terbentuknya pemahaman dalam literasi media
Pengarahan dalam sebaran informasi politik melalui media sosial	Pemahaman terkait sebaran informasi politik melalui media sosial	Terbentuknya peningkatan pemahaman dalam sebaran informasi politik melalui media sosial
Penyusunan laporan hasil kegiatan, dan jurnal ilmiah	Terbentuknya dokumen laporan dan jurnal ilmiah	Terdapat publikasi pasca acara

Pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan indikator capaian program guna pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat model penguatan literasi politik dan literasi media bagi generasi cerdas menuju pemilu 2024 bagi mitra. Pengukuran ini dilakukan saat pra acara hingga pasca acara, sehingga kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan memuat peningkatan pemahaman mitra terkait literasi politik dan literasi media serta praktik penerapannya.

Akan diterapkan pengukuran pemahaman pra acara dan pasca acara, mitra akan ditanyai pendapat dan pemahaman mitra terkait literasi politik dan literasi digital. Hal ini mampu menunjukkan perbedaan pemahaman mitra terkait literasi politik dan literasi media serta tindakan terkait peran generasi muda di media sosial terkait informasi politik saat sebelum acara sosialisasi dan setelah diadakan sosialisasi dan pengarahan. Sehingga hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan akan keberhasilan acara sosialisasi. Perubahan pemahaman dan tindakan mitra serta respon yang ditunjukkan menjadi tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**Tabel 3 : Indikator Pencapaian Pengabdian**

Parameter	Ketercapaian Target		Keterangan Pengukuran
	Pra-acara	Pasca acara	
Pengetahuan tentang literasi politik	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami ruang lingkup terkait literasi politik
Pengetahuan tentang literasi media	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami ruang lingkup terkait literasi media
Tindakan mencari informasi politik dan mendukung penyebaran informasi politik yang tepat	Belum terampil	Sudah terampil	Memahami serta mampu bertindak dalam mencari informasi politik dan penyebaran informasi politik
Penyebaran informasi terkait literasi politik dan literasi media	Belum tersebar	Sudah tersebar	Melakukan penyebaran materi terkait literasi politik dan literasi media
Monitoring dan evaluasi	Belum ada inisiatif dan kesadaran	Ada inisiatif dan kesadaran	Mampu berinisiatif dan timbul kesadaran diri dalam tindakan literasi politik dan literasi media

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2023, rangkaian pengabdian kepada masyarakat meliputi:

#### Pra Acara

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan peningkatan pemahaman terkait literasi politik dan literasi media pada generasi muda di Probolinggo khususnya pemuda yang aktif dalam media sosial dan memiliki pengikut yang relatif banyak. Kegiatan terlebih dahulu menentukan lokasi, waktu, dan mitra program pengabdian kepada masyarakat, agar acara berjalan tepat waktu, tepat sasaran dan tepat tujuan. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023 dengan observasi dan wawancara pada calon mitra. Observasi pada calon mitra terkait pemahaman literasi politik dan literasi media. Hasil observasi menunjukkan temuan mitra tau akan politik namun tidak mengikuti secara lengkap dan mitra akan melihat berita yang viral saja. Mitra juga tidak mengetahui pasti terkait literasi media. Mitra hanya menjadikan media sosial mengetahui berita viral, hiburan, menunjukkan kegiatan atau konten, dan berbisnis. Maka dipilih sebanyak 25 generasi muda dengan pemilik media sosial yang aktif dengan banyak pengikut sebagai mitra acara sosialisasi literasi politik dan literasi media.

Tahap selanjutnya pada tanggal 2 November 2023 adalah menyusun data, analisa, dan studi literatur. Penyusunan data memuat data dan informasi pra acara terkait mitra dan permasalahan mitra terkait literasi politik dan literasi digital. Data yang didapat guna membentuk dan menetapkan materi yang akan dipaparkan serta narasumber yang tepat bagi mitra. Hasil observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan, kendala, dan kebutuhan mitra terkait informasi politik dan penggunaan media sosial dalam lingkup politik. Khususnya bagi mitra yang sudah dikenal dan memiliki pengikut cukup banyak tidak mudah menyebarkan informasi terkait politik. Kesalahan informasi dapat mempengaruhi nilai pada politik serta dalam penggunaan media sosial. Calon mitra membutuhkan pengetahuan terkait politik dan penggunaan media sosial serta pengarahan yang tepat dalam kondisi politik menuju pemilu 2024.

**Tabel 4 : Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara**

Hasil Pengamatan	Hasil Wawancara	Jumlah
Tingkat pemahaman pada literasi politik minim	Mitra kurang memiliki minat mencari info terkait politik dan enggan menyebarkan informasi politik yang tepat	20 mitra (5 mitra mahasiswa Fakultas Sospol yang belajar literasi politik)
Tingkat pemahaman pada literasi media minim	Mitra menggunakan media sosial untuk konten, bisnis, dan berkomunikasi	20 mitra (5 mitra mahasiswa Fakultas Sospol yang juga memanfaatkan media sosial dalam tugas vidio terkait sosial politik)
Tindakan dalam pencarian dan penyebaran data dan info politik di media sosial masih minim	Mitra enggan dan tidak tau memilah berita politik di media sosial serta tidak mau disangkutkan dalam pusaran kampanye politik	20 mitra (5 mitra mahasiswa Fakultas Sospol masih memilah info politik untuk tugas)

Tindak lanjut pada data dan informasi tersebut adalah persiapan pengabdian kepada masyarakat serta membagikan undangan acara pada mitra pada tanggal 3 November 2023. Kegiatan ini juga berkoordinasi pada narasumber dan kerjasama setiap pihak. Persiapan juga dilakukan dalam koordinasi tempat acara dan lainnya.

**Gambar 1. Kegiatan Pra Acara**

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Penyelenggaraan pada tanggal 8 November 2023 dihadiri mitra sebesar 25 mitra. Seluruh mitra mengikuti acara dari awal hingga akhir dengan antusias. Seluruh mitra menunjukkan respon positif pada acara dengan serius memperhatikan paparan materi, mencatat isi paparan, aktif dalam tanya jawab, mitra juga antusias saat ada pengarahan dan praktik langsung. Bahkan mitra meminta materi yang disampaikan.

Materi literasi politik dibahas dalam waktu 40 menit dan 20 menit tanya jawab. Materi literasi media juga berlaku sama, pembahasan dalam waktu 40 menit dan 20 menit tanya jawab. Setelah semua dibahas dilanjutkan dengan memberikan contoh serta pengarahan teknik mencari informasi politik dan membantu publik dalam mencari berita fakta serta ikut posting dengan menunjukkan berita yang benar maupun berita yang salah agar berita palsu tidak berlarut-larut dan semakin tersebar luas.



**Gambar 2. Pelaksanaan Acara Sosialisasi**

### Pasca Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan sebagai penilaian dan pengukuran indikator keberhasilan acara. Teknik penghimpunan data dan informasi dengan teknik wawancara serta kuesioner yang dijawab oleh mitra.

**Tabel 5 : Hasil Survei Untuk Evaluasi Dari Penyelenggaraan Pengabdian**

Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Kegiatan pengabdian sudah sesuai dengan tujuan kegiatan sendiri	-	-	20	5
2. Kegiatan pengabdian sudah sesuai dengan kebutuhan mitra serta publik secara luas	-	-	5	20
3. Kegiatan pengabdian menyampaikan teori dan praktek dengan tepat dan responsif	-	-	12	13
4. Waktu kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra	-	-	8	17
5. Mitra dan publik menerima dan mengharapkan kegiatan pengabdian secara bertahan dan berkala	-	-	4	21

Hasil dari kuesioner yang dijawab oleh mitra menunjukkan bahwa didominasi dengan sangat setuju dengan kegiatan pengabdian serta menunjukkan keinginan pada acara lanjutan. Mitra sangat setuju pada acara ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra terlebih menuju Pemilu 2024 dengan dinamika di media sosial yang ramai pendapat serta memerangi berita yang menciptakan konflik dan fitnah.

Pada hasil wawancara pada mitra menunjukkan perubahan dan peningkatan pemahaman dan tindakan pada mitra terkait literasi politik dan literasi media. Mitra tidak hanya sekedar mendengar istilah literasi politik dan literasi media, namun mitra memahami dan timbul kemauan untuk aktif terkait politik dan menggunakan media sosial dengan bijaksana serta membantu masyarakat dalam informasi politik sesuai data dan fakta.

**Tabel 6 : Hasil Wawancara Untuk Evaluasi Acara**

Parameter	Ketercapaian Target						Status Pengukuran
	Pra-kegiatan			Pasca Kegiatan			
Pengetahuan tentang literasi politik	20 mitra memahami	<b>belum</b>	25 mitra memahami	<b>sudah</b>		Berhasil	
Pengetahuan tentang literasi media	20 mitra mengerti	<b>belum</b>	25 mitra mengerti	<b>sudah</b>		Berhasil	
Teknik mencari informasi politik dan penyebaran di media sosial	20 mitra terampil	<b>belum</b>	25 mitra terampil	<b>sudah</b>		Berhasil	
Penyebaran informasi terkait literasi politik dan literasi media	Informasi tersebar luas	<b>belum</b>	Informasi tersebar	<b>sudah</b>		Berhasil	
Monitoring dan evaluasi	25 mitra inisiatif dan kesadaran	<b>belum</b> ada	25 mitra <b>ada</b> inisiatif dan kesadaran			Berhasil	
Laporan hasil kegiatan dan jurnal ilmiah	<b>Belum</b> ada laporan tertulis dan publikasi		<b>Ada</b> laporan tertulis dan publikasi			Berhasil	

**Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi**

### Tahap Penyusunan Hasil Kegiatan

Pasca acara sosialisasi dengan tujuan peningkatan pemahaman generasi muda Probolinggo yang aktif dan banyak pengikut di media sosial serta monitoring dan evaluasi, dilengkapi dengan analisis data dan informasi selama acara; mengumpulkan dokumentasi dan catatan; dan membuat laporan yang berisikan hasil acara guna publikasi jurnal ilmiah.

## 4. PENUTUP

Kegiatan acara sosialisasi bagi generasi muda Probolinggo dihadiri oleh 25 mitra. Pelaksanaan acara dengan model sosialisasi dan pengarahan terkait literasi politik dan literasi media berjalan dengan baik dan tergolong pada acara sesuai tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tujuan. Serta menunjukkan hasil sesuai target indikator keberhasilan capaian program. Hasil monitoring dan evaluasi pada hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh mitra memiliki sangat setuju pada acara sosialisasi ini dan dapat diadakan acara lanjutan. Pada hasil wawancara menunjukkan mitra mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman dan tindakan pada mitra terkait literasi politik dan literasi media. Khususnya mitra mampu dan terampil dalam pencarian informasi, pemilahan informasi dan penyebaran informasi politik dengan tepat serta menggunakan media sosial lebih bijaksana dan dapat membantu publik terkait informasi publik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fajrin, O., Erlinda, S., & Hariyanti. (2022). Rumah Pintar Pemilu Kampar dan Peningkatan Literasi Politik Peserta Didik Tingkat SMA. *Journal of Civic Education*, 5(4), 476–483. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jce.v5i4.852>
- Faqi, A. F., Amaliyah, A., Iskandar, I., & Munandar, M. A. (2023). Persepsi mahasiswa sebagai pemilih pemula terhadap normalisasi politik uang dalam pemilihan umum. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 9(1), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.32697/integritas.v9i1.981>
- Fauzi, H. (2023). Budaya Politik Pemilih Milenial: Studi Kasus Pengalaman Belajar Masyarakat terhadap Pilkada Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 89–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.98>
- Firmansyah, M. A., Karlinah, S., & Sumartias, S. (2017). Kampanye Pilpres 2014 dalam Konstruksi Akun Twitter Pendukung Capres. *Jurnal The Messenger*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.430>
- Fitria, N. J. L. (2023). POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik Pengaruh Strategi Buzzer Dalam Amplifikasi Pesan Kepada Publik Pada Lingkungan Demokrasi Politik. *POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik*, 15(1), 57–69.
- Hidayat, D. R., Basith, A. A., & Faqih, M. Z. Al. (2018). Literasi Media Sosial Untuk Pemilih Pemula. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9).
- Hidayaturrahman, M., Ubaid, A. H., & Wardhani, W. D. S. (2023). Strategi Mendidik Pemilih Milenial Cerdas pada Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Abhakte*, 1(2).
- Isyanawulan, G., Yulasteriyani, & Hendarso, Y. (2023). Pendidikan Literasi Politik Untuk Siswa SMA Negeri 25 Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i1.156>
- Mustika, R. (2019). Pergeseran Peran Buzzer Ke Dunia Politik Di Media Sosial. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(2), 144–151. <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i2.60>
- Ridha, M., & Riwanda, A. (2020). Literasi Media, Literasi Politik, dan Partisipasi Kewarganegaraan Pemilih Pemula di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 110–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um019v5i1p110-121>
- Rosadi, B., Darmawan, C., & Anggraeni, L. (2020). The influence of political message on social media for increasing the political literacy of millennial generation. *Jurnal Civicus*, 20(1), 26–30. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.17509/civicus.v20i1.16586>
- Sjoraida, D. F., Wibowo, K. A., & Nugraha, A. R. (2021). Penyuluhan Komunikasi Media Mengenai Literasi Politik Bagi Kalangan Generasi Muda Di Era Konvergensi. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2a), 38. <https://doi.org/10.25124/charity.v4i2a.4230>
- Utari, D. S. A. P., & Hastjarjo, S. (2018). The Influence of News Construction and Netizen Response to the Hoax News in Online Media. *Jurnal The Messenger*, 10(2).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v10i2.782>

Yuliahsari, D. (2016). Pemanfaatan Twitter Buzzer Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih Muda dalam Pemilihan Umum. *Jurnal The Messenger*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v7i1.288>